
Sosialisasi Program Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD 003 YKWI Pekanbaru

Dea Mustika¹, Amisha Dewinta Amama², Aisyah Fitriani³, Amelin Fahesa⁴, Alvitta Tiara⁵
Siti Quratul Ain⁶, Leny Julia Lingga⁷, Deswalila Amanda⁸

^{1,5,6,7,8} Universitas Islam Riau

^{2,3} Universitas Muhammadiyah Riau

⁴ Universitas Riau

E-mail: deamustika@edu.uir.ac.id

Article History:

Received: 16 Mei 2023

Revised: 22 Mei 2023

Accepted: 23 Mei 2023

Keywords: *Sosialisasi,
Kampus Mengajar, Sekolah
Dasar*

Abstract: *Kampus mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan sosialisasi didasari karena dibutuhkannya kesepakatan program kegiatan kampus mengajar untuk dapat dilaksanakan di sekolah sasaran. Sosialisasi dilakukan dengan metode diskusi dan presentasi dengan tiga tahapan yaitu persiapan, sosialisasi kegiatan dan rencana tindak lanjut. Hasil kegiatan sosialisasi mendapatkan temuan bahwa pihak sekolah menerima dengan terbuka kedatangan tim kampus mengajar serta menunjukkan sikap antusias terhadap rencana program yang mahasiswa sampaikan. Harapan yang disampaikan oleh pihak sekolah agar program kampus mengajar dapat menjadi program berkelanjutan demi membantu meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah sasaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tonggak dasar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, unggul dan berkualitas. Pendidikan harusnya dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman agar bisa menjadi bekal manusia untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Tak terkecuali, pembangunan dan peningkatan mutu Pendidikan Tinggi menjadi bagian terpenting sebagai upaya membentuk sumber daya yang kompetitif sesuai tuntutan era revolusi industri 4.0 (Maemunah 2018). Tuntutan yang dimaksud adalah penguasaan terhadap literasi terpadu dan numerasi.

Literasi dan numerasi memiliki peran penting dalam pembelajaran dan dijadikan sebagai kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Penguasaan literasi dan numerasi diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai individu yang dapat beradaptasi dengan kehidupan bermasyarakat luas. Havighurst menegaskan bahwa kemampuan literasi dan numerasi sangat dibutuhkan peserta didik untuk dapat terpenuhi karena apabila tidak terpenuhi maka dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta menghambat kesempatan tumbuh dan berkembang untuk kehidupan masa depan yang berkualitas (Widjanarko et al. 2021).

Faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah dan belum berkembang sebagaimana mestinya. Hasil penelitian CSSU (Central

Connecticut State University) tahun 2016 menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara yang tertera dalam *The World's Most Literate Nations* (Meliyanti et al. 2021). Hasil penelitian lain yakni pada tahun 2018, *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* mengeluarkan skor PISA dengan hasil bahwa pencapaian literasi dasar peserta didik Indonesia berada pada peringkat 70 dari 78 negara peserta (Wartoyo 2022). Pemahaman peserta didik Indonesia dalam memproses dan memaknai sebuah informasi masih tergolong lemah. Ini menjadi indikasi bahwa kemampuan literasi dan numerasi serta mutu pembelajaran di Indonesia masih belum sesuai target yang diharapkan.

Menangani permasalahan tersebut, pemerintah melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengeluarkan kebijakan melalui program kegiatan Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar memberi kesempatan pada mahasiswa untuk dapat berkembang dan belajar dengan cara turut serta berpartisipasi dalam membantu pembelajaran (Waldi et al. 2022). Mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dalam program Kampus Mengajar diarahkan untuk menjadi agen-agen perubahan dengan ikut serta secara langsung membantu mengoptimalkan layanan pendidikan pada sekolah-sekolah sasaran yang membutuhkan bantuan.

Salah satu sekolah sasaran Kampus Mengajar adalah SD 003 YKWI yang berada di kota Pekanbaru. Walau berada di pusat kota, namun SD 003 YKWI Pekanbaru memiliki akreditasi C dan kurang diperhatikan. Sekolah berada dibawah yayasan umat yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 3 orang guru dan 14 orang peserta didik. Hasil observasi awal, ditemukan bahwa sistem pembelajaran tergolong tidak efektif karena pembelajaran yang hanya fokus pada pemberian tugas. Guru juga tidak pernah menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena kurangnya fasilitas dan kemampuan guru dalam mengadaptasi teknologi. Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan melalui program kampus mengajar demi meningkatnya mutu dan kualitas SD 003 YKWI.

Luaran dari kegiatan kampus mengajar berupa mahasiswa yang berupaya mengembangkan kemampuan literasi, numerasi dan aspek pembelajaran lain dengan cara mendampingi, mengajar, melaksanakan proses adaptasi teknologi serta membantu persiapan administrasi sekolah (Nadia Anisah fauziah et al. 2022). Pemberian pelatihan pada guru-guru penting untuk dilakukan demi membentuk pribadi guru yang profesional. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dilakukanlah sosialisasi program kegiatan kampus mengajar Angkatan 4 di SD 003 YKWI Pekanbaru.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan persiapan, sosialisasi kegiatan dan rencana tindak lanjut. Tahap persiapan dilakukan dengan mempersiapkan segala keperluan kegiatan serta berkoordinasi dengan mitra terkait yaitu Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Kepala Sekolah SD 003 YKWI. Tahap sosialisasi kegiatan, diawali dengan mengadakan rapat koordinasi bersama dengan Kasi Kurikulum dan Penilaian SD Kota Pekanbaru. Rapat koordinasi diikuti oleh dosen dan mahasiswa. Kemudian, sosialisai kegiatan dilanjutkan pada pihak sekolah SD 003 YKWI yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru. Tahap tindak lanjut, dilakukan dengan melaksanakan agenda kegiatan program kampus mengajar serta melakukan evaluasi untuk meninjau keberhasilan dari program yang telah dijalankan.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah. Ini terlihat dari antusiasnya kepala sekolah dan guru dalam menyampaikan kondisi sekolah serta

berharap akan adanya perubahan serta peningkatan kualitas sekolah melalui proses pendampingan yang mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SD 003 YKWI Pekanbaru yang beralamat di Jalan Hasyim Asyhari, Sukaramai, Kota Pekanbaru. Hal yang paling mendasari dilaksanakan kegiatan sosialisasi ini dikarenakan pentingnya memberi pemahaman pada pihak terkait sebelum menjalankan suatu program agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (Adellia et al. 2021). Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat diuraikan sebagai berikut.

Tahap persiapan, dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan pembekalan yang dilaksanakan melalui *zoom meeting* atau *live streaming youtube* dengan pemateri utama berasal dari panitia Kampus Mengajar. Pembekalan dilaksanakan lebih kurang selama dua minggu dengan inti kegiatan memberi pengarahan terkait tugas, peran dan tanggung jawab yang harus dituntaskan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa selama program kampus mengajar berlangsung. Pada tahap persiapan, mahasiswa dan DPL juga diarahkan untuk melakukan observasi awal dan menjalin koordinasi dengan Dinas Pendidikan serta sekolah sasaran yang menjadi tempat penugasan kegiatan Kampus Mengajar. Dokumentasi kegiatan koordinasi bersama Dinas Pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi Tim Kampus Mengajar bersama Dinas Pendidikan

DPL dan mahasiswa Kampus Mengajar melakukan persiapan dengan berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kota Pekanbaru. Pada kegiatan koordinasi ini mahasiswa dan DPL menyerahkan surat tugas dari Kampus Mengajar dan surat tugas dari Perguruan Tinggi untuk kemudian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran yaitu SD 003 YKWI. Kemudian, koordinasi dilanjutkan pada sekolah tempat penugasan dengan meminta izin dan melakukan lapor diri langsung pada Kepala Sekolah SD 003 YKWI. Dokumentasi kegiatan koordinasi bersama pihak sekolah SD 003 YKWI dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Koordinasi Tim Kampus Mengajar bersama dengan pihak sekolah

Pada kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah, Kepala Sekolah menyambut baik kedatangan DPL dan mahasiswa. Hasil dari kegiatan koordinasi adalah menentukan guru pamong dan merencanakan agenda sosialisasi untuk menyepakati program kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar selama 5 bulan kegiatan penugasan.

Tahap sosialisasi kegiatan, dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah disepakati. Pihak sekolah meliputi pada Kepala Sekolah, 1 orang guru pamong, 2 orang guru kelas, 4 orang mahasiswa kampus mengajar dan DPL. Pada tahap sosialisasi, mahasiswa kampus mengajar didampingi oleh DPL menyampaikan rencana kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi sesuai dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan. Dokumentasi sosialisasi kegiatan bersama dengan pihak SD 003 YKWI dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 bersama dengan pihak sekolah

Pada sosialisasi ini, DPL menyampaikan peran dan tanggung jawab dari DPL, sekolah, guru pamong serta mahasiswa yang mendapat penugasan. Selanjutnya, mahasiswa kampus mengajar memaparkan susunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk membantu meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD 003 YKWI. Rencana kegiatan yang dipaparkan dalam sosialisasi ini meliputi pada kegiatan mengajar, kegiatan adaptasi teknologi, dan kegiatan administrasi. Semua rencana kegiatan yang dipaparkan oleh mahasiswa didasarkan pada hasil

observasi awal serta telah dikonsultasikan terlebih dahulu bersama dengan DPL. Tujuan pemaparan rencana kegiatan pada sosialisasi ini adalah untuk menyepakati rencana yang telah dirancang bersama dengan pihak sekolah serta mendengarkan masukan langsung dari pihak sekolah terhadap kesesuaian rencana dengan kebutuhan sekolah.

Tahap rencana tindak lanjut, dilakukan dengan menyepakati agenda rencana kegiatan kampus mengajar yang telah dipaparkan untuk selanjutnya dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan. Rangkaian kegiatan sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan yang telah direncanakan meliputi pada :

1. Kegiatan mengajar dengan kegiatan mengadakan private membaca, mengajar literasi dan numerasi menggunakan bantuan media yang menarik, melaksanakan kelas B3 (berani, beraksi dan berkolaborasi), melaksanakan kegiatan rutin literasi 15 menit di awal pembelajaran, menjalankan kelas bimbingan dan konseling, serta membuat kredimen (kreasi dinding menarik).
2. Membantu adaptasi teknologi dengan kegiatan memberi pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi *microsoft* pada guru, mendampingi guru dan peserta didik menemukan ragam informasi melalui penggunaan *google* dan *youtube* yang efektif.
3. Membantu administrasi sekolah dengan kegiatan membantu melengkapi data administrasi dan perangkat kelas yang belum ada, membantu penyusunan data administrasi agar lebih tertata, merancang mading sebagai sumber informasi untuk peserta didik dan membuat pojok baca untuk meningkatkan keinginan literasi peserta didik.

Sebelum sosialisasi kegiatan kampus mengajar dilakukan, tampak bahwa sekolah belumlah memahami makna sesungguhnya dari kegiatan kampus mengajar. Ini terlihat dari adanya anggapan dari pihak sekolah yang menyatakan bahwa mahasiswa kampus mengajar sama dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan praktik lapangan. Demi meluruskan kekeliruan anggapan tersebut, maka melalui proses sosialisasi dijelaskanlah program kegiatan dalam kampus mengajar mulai dari tujuan, fungsi dan peran dari setiap pihak dalam program kegiatan kampus mengajar. Pada sosialisasi kegiatan ini juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menjawab hal-hal yang masih kurang dipahami mengenai program kampus mengajar.

Setelah sosialisasi, didapatkan hasil bahwa pihak sekolah secara keseluruhan dapat menerima dan memahami program kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar. Pihak sekolah tampak antusias menyambut rencana kegiatan yang telah dipaparkan dan menaruh harapan agar program yang dijalankan benar-benar dapat terlaksana dengan baik demi mewujudkan peningkatan mutu dan kualitas sekolah.

KESIMPULAN

Program kampus mengajar dicanangkan oleh Kemendikbudristek dengan tujuan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui aktivitas diluar ruang perkuliahan. Mahasiswa yang tergabung dalam program kampus mengajar ditugaskan untuk membantu dan mendampingi sekolah sasaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sosialisasi kegiatan kampus mengajar diawali dengan menjalin koordinasi dengan dinas pendidikan kota Pekanbaru untuk kemudian dilanjutkan pada pihak sekolah yakni SD 003 YKWI. Hasil sosialisasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pihak sekolah menerima secara terbuka kehadiran mahasiswa kampus mengajar dan menunjukkan antusias yang positif terhadap rencana program yang dipaparkan.

DAFTAR REFERENSI

- Adellia, Rahma, Ika Pasca Himawati, Universitas Mercu, Buana Yogyakarta, and Universitas Bengkulu. 2021. “Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di SD Muhammadiyah Lahat.” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning* 3:142–50.
- Maemunah. 2018. “Kebijakan Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional LPP Mandala* 2(September):1–9.
- Meliyanti, Meliyanti, Palupi Raraswati, Didin Nuruddin Hidayat, and Sani Aryanto. 2021. “Kajian Literatur: Perkembangan Literasi Dan Numerasi Di Lingkungan Keluarga.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):6504–12. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1973>.
- Nadia Anisah fauziah, Hernadianto, Rina Yuniarti, and Mirra Sriwahyuni. 2022. “Peran Mahasiswa Dalam Mensukseskan Program Kampus Mengajar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2(2):434–41. doi: 10.36085/jimakukerta.v2i2.3873.
- Waldi, Atri, Nana Meisah Putri, Indra Indra, Viero Ridalfich, Dina Mulyani, and Enjel Mardianti. 2022. “Peran Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Sumatera Barat.” *Journal of Civic Education* 5(3):284–92. doi: 10.24036/jce.v5i3.725.
- Wartoyo, Franciscus Xaverius. 2022. “Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar Dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dan Pancasila.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 4(2):140–53. doi: <https://doi.org/10.37631/widyapranata.v4i2.682>.
- Widjanarko, Wisnu, Yusida Lusiana, Fifiain Mufrida, and Melia Erba Robani. 2021. “Peran Mahasiswa Sebagai Penggerak Literasi Bahasa Dalam Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pematang, Provinsi Jawa Tengah.” *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni 2021* 1:237–41.